

## STRATEGI MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DI MASA PANDEMI COVID 19

Lusy Tunik Muharlisiani\*<sup>1</sup>, Supeno<sup>2</sup>, Siti Azizah<sup>3</sup>

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya  
Jln. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
Email: [lusytm\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:lusytm_fbs@uwks.ac.id)

**Abstrak:** Penulisan artikel adalah budaya akademik yang harus dikembangkan dalam lingkungan pendidikan. Seiring dengan perkembangannya, distribusi karya ilmiah melampaui batas-batas geografis, sehingga memudahkan guru untuk mengeksplorasi dan mendapatkan materi studi perpustakaan. Namun, kemudahan ini tidak sesuai dengan kapasitas pendidik untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Oleh karena itu, makalah ini bertujuan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan literasi karya ilmiah dalam publikasi terkemuka dan melaporkan hasil kolaborasi dalam memperluas kuantitas publikasi. Temuan menunjukkan bahwa kelemahan penulisan guru ialah orisinalitas, menulis dianggap sebagai keterampilan yang kompleks, referensi yang dikutip tidak representatif dan kredibel, serta ketidakkonsistenan antara kutipan dalam teks dan daftar referensi, faktor usia, sedangkan karya ilmiah yang dihasilkan, diperlukan untuk kemajuan karir dan peningkatan pengetahuan. Berdasarkan data fakta tersebut, pelatihan penulisan karya ilmiah. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menumbuhkan kemampuan tenaga pendidik menyusun artikel untuk didistribusikan Dengan penguatan melalui diskusi dan workshop secara daring, diharapkan keterampilan pendidik yang joint program tersebut akan meningkat.

**Kata kunci:** Penulisan, Artikel, Covid 19, Karya Ilmiah

*Abstract: Writing is an academic culture that must be developed in an educational environment. Along with its development, the distribution of academic work goes beyond geographical boundaries, making it easier for teachers to explore and obtain library study materials. But this convenience is not in line with the teacher's ability to publish his scientific papers. Therefore, the purpose of this paper is to identify ways to improve the literacy of scientific works in reputable publications and report the results of collaboration in increasing the number of publications. The findings show that the weakness of teacher writing is originality, writing is considered a difficult skill, the references cited are not representative and credible, as well as inconsistencies between citations in the text and reference lists, age factors, whereas the resulting scientific work, is necessary in career advancement and knowledge improvement. Based on this fact data, this PKM is aimed at working on the capacity of instructors to compose article to publish. By strengthening through online discussions and workshops, it is expected that the capacity of instructors who follow the program will increment*

**Keywords:** Writing, Articles, Covid 19, Scientific Works

### 1. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah adalah kemajuan yang tak tergantikan dalam siklus logis; instruktur perlu memperoleh dasar yang kuat dalam komposisi logis. Untuk memperluas aksentuasi pada komposisi yang kuat, sedikit demi sedikit manual untuk penulisan logis cukup signifikan. Panduan ini memisahkan siklus kreatif logis menjadi bagian yang dapat dimakan secara efektif, memberikan model yang jelas yang dapat dirujuk.

Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah diperlukan untuk kemajuan karirnya dan peningkatan pengetahuannya. Permasalahan yang terjadi kenapa pendidik kurang dalam suka menulis makalah ilmiah? (1) merasa disibukkan dengan tugas administratif dan tidak tersedia waktu kosong untuk menulis. Tugasnya sebagai guru kelas, mendidik siswa, dan membimbing kelas sangat memakan waktu. (2) Guru masih bingung tentang apa yang harus ditulis, kekurangan ide untuk mulai menulis dan merasa sulit untuk menemukan ide. (3) Kurangnya kemauan (motivasi) untuk menulis. (4) Kurangnya pemahaman tentang ilmu menulis makalah. (5) masih kurangnya literatur untuk dijadikan referensi penulisan.

Laplante (2018) menyatakan bahwa ada lima fase siklus kreatif: konseptualisasi, penyusunan, modifikasi, perubahan, dan distribusi. Pertama, brainstorming, umumnya disebut pra-penulisan, adalah rekaman ide. Menulis adalah proses yang bertahap dan berkelanjutan. Itu tidak dapat diselesaikan sekali (Liu, Ronga et al. (2021). Bagian yang paling penting diidentifikasi adalah masalah ide (Thyer, Bruce 2022). Kedua, penyusunan dalam menyelesaikan kalimat. Buat tautan rangkaian kalimat dengan topik-topik yang berkaitan satu sama lain. Tata bahasa diabaikan untuk sementara waktu, bagian ini melengkapi keseluruhan elemen dan komposisi artikel. Jadi, tahap selanjutnya dapat mengarah pada proses pengeditan (Wang, E.Q., Piper, A.M. 2022). Ketiga, setelah menuangkan tulisan lengkap, merevisi membuat tulisan yang baik melalui revisi. Laplante (2018) menyarankan untuk melibatkan lainnya

Seseorang yang memahami bidang ini secara teknis, sementara yang lain, non-teknis, berfungsi untuk menemukan kesalahan logis dalam hasil penulisan. Keempat, mengedit dapat meminta bantuan rekan kerja. Akhirnya, gunakan layanan editor profesional. Selama proses tersebut, perlu memperhatikan struktur dan pola pedoman penulisan. (Zetterholm, E., Lindström, E. 2022). Akhirnya, penerbitan. Proses penulisan akhir bersifat final. Kelima tahapan ini akan mudah jika dilakukan dalam tim kecil sehingga beberapa rekan atau kolega menjadi mitra dalam proses penulisan ilmiah.

Jika sudah melalui proses editing bahasa, sebuah artikel dianggap bagus. Tahapan publikasi dapat diulang setelah diserahkan ke editor jurnal. Setelah proses pengiriman berlangsung, diharapkan untuk tidak mengirimkan artikel ke editor lain; ini adalah etika akademik (Khairuldin, Anas et al 2022). Bekerja secara kolaboratif akan membantu meningkatkan sensitivitas dan kepedulian anggota tim. Ketika menulis dan menerbitkan ke publikasi ilmiah, itu menjadi kesempatan kepada author lain memberikan respon terhadap hasil tulisannya dari baik dari teman sejawat maupun tim jurnal. Editor akan memberi saran dalam penyempurnaan naskah. Akhirnya, proses penulisan menjadi tanggung tidak hanya secara tertulis tetapi dalam mengidentifikasi ide dan menjadikannya masalah ilmiah (Farid, 2017). Menulis adalah salah satu metode refleksi diri, penggunaan bahasa yang harus dipahami oleh diri sendiri dan pembaca dalam struktur bahasa, penggunaan perspektif dan kata ganti ketika refleksi diri menentukan adaptif atau tidak adanya proses. Lebih jauh melampaui tujuan organisasi, dalam kerangka pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi kepada masyarakat. Jadi, ketika melakukan publikasi, secara tidak langsung akan menjadi upaya untuk berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Akibatnya, penulis akan naik pangkat, dan aktivitas publikasi dapat ditingkatkan. Secara otomatis, penulis memiliki otonomi ilmiah dalam topik tertentu dengan melakukan publikasi.

Ada tujuh langkah dasar untuk mendistribusikan komposisi skolastik: (1) Pengenalan dan penggunaan, (2) buku harian mencari distribusi, (3) menulis bantuan, (4) mengubah artikel, (5) cek keadilan, (6) akomodasi buku harian, dan (7) bantuan pembaruan terakhir. Informasi instruktur tentang menulis makalah logis juga sangat membantu pendidik itu sendiri. Keinginan instruktur menulis akan memperluas informasi dan pemahaman pendidik karena pendidik umumnya akan didesak untuk mengumpulkan materi penyusun dari bermacam-macam topik yang berkaitan satu sama lain.

Pelatihan penulisan artikel untuk penguasaan dan kemauan serta kemampuan menulis yang masih rendah, sehingga harus ditingkatkan. Mandal, J & Parija, S.C. (2013). Hal ini dikarenakan penulis merupakan individu yang esensial dalam menghasilkan kepenulisan akademik. Oleh karena itu, penulis memiliki etika tertentu dalam menghasilkan karya akademis yang unggul dan asli. (Derntl, 2014).

Selanjutnya, menulis makalah ilmiah sampai mereka dapat diterbitkan? Apakah seseorang menulis artikel karena dorongan untuk memenuhi syarat untuk persyaratan akademik tertentu? Atau, memang, karena semangat dan dedikasi mereka untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel atau karya ilmiah deskriptif, menjabarkan dengan lengkap step by step dan jelas, susunannya serta penerbitannya dijabarkan dengan berurutan dan sistematis. Asfihan (2020), menjabarkan bahwa keterampilan tutorial membuat karya ilmiah sangat bermanfaat sebagai pegangan atau tuntunan para guru membuat artikel untuk lebih kreatif dan inovatif pengalamannya terhadap anak didiknya terutama pada masyarakat.

Dari paparan sebelumnya menyatakan, artikel adalah tulisan berdasarkan fakta untuk meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan masalah, dan menganalisis untuk memunculkan pendapat, ide dan kajian penulis tentang suatu permasalahan. Sehingga, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan ilmiah untuk meningkatkan keterampilan dan inovasi kreatif menulis karya ilmiah dan pencarian data-data yang mendukung di google. (T, Kweku, M. et al. 2017). Harapannya, guru akan menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah setelah pelatihan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam beberapa tahap pengabdian kepada masyarakat, pertama, TIM melakukan survei dan wawancara dengan guru-guru di SMPN 43 Surabaya; pada tahap ini, mencatat dan mencatat seluruh informasi terkait kebutuhan, keluhan, dan kemampuan yang masih kurang dalam menulis karya ilmiah, terutama di masa pandemi COVI 19. Kedua, desain karya tulis adalah membantu berinovasi dalam penulisan artikel dalam pelatihan/lokakarya untuk membantu dalam menulis makalah ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal. Pada tahap ini, kami menyediakan dalam bentuk materi dan praktik, peserta terdiri dari guru dan siswa PPL, dan setiap peserta didampingi langsung oleh tim layanan. Target eksternal yang diharapkan dapat diselesaikan dengan tindakan ini adalah perluasan informasi instruktur tentang menyusun artikel dan komposisi penulisan artikel ilmiah merupakan kumpulan hasil karya pendidik berupa artikel opini/ esai. Tahap evaluasi selalu dilakukan setiap kali ada tindakan yang baik pada tahap awal kegiatan sampai akhir kegiatan pengabdian. (Hassan, S. A., & Khairuldin, et al. 2020).

Table 1. Methods and stages in the Implementation of PKM

Time	Method	Activity	Information
Day I	Workshop	TIM PKM bersama mahasiswa memberikan materi tentang konsep pengetahuan dan permasalahan penulisan artikel	Online - Zoom
	Penugasan Sendiri	Guru SMPN 43 Surabaya menulis artikel "Belajar (sesuai bidang studi) dengan Digitalisasi E-learning" selama COVID 19	Di rumah masing2 guru
Day II	Workshop	Guru SMPN 43 Surabaya menulis artikel "Belajar (sesuai bidang studi) dengan Digitalisasi E-learning" selama COVID 19	Online and Offline

## 3. HASIL

Kegiatan pertama adalah koordinasi tim PKM dengan guru-guru SMPN 43 Surabaya; hasilnya berupa pelatihan dan dilakukan secara online melalui zoom/google meet. TIM PKM, menyusun strategi kegiatan pelatihan dilakukan dua kali. Presentasi pertama Hari tentang materi Penulisan Artikel oleh Dr. Lusy Tunik Muharlisiani dan Dr. Supeno. Sebelum kegiatan,



berkoordinasi melalui zoom.

Gambar 1.1 Penyamaan berkoordinasi Tim PKM dan Koordinasi dengan Mitra Guru-guru SMPN 43 Surabaya

Rapat pertama, Koordinasi penyamaan persepsi dengan seluruh guru-guru yang akan mengikuti workshop “tip dan trik penulisan karya ilmiah”. Penyampaian dengan dua acara, yaitu pertama dengan “Daring” – Penugasan Individu – Luring. Pertemuan Daring: Penyamaan Persepsi semua peserta, dilanjutkan penyelesaian Penugasan secara individu, dan pertemuan terakhir, setiap peserta mempresentasikan hasil karyanya.

Table 2. Implementation of PKM Activities writing Artikel

Session	ACTIVITIES
1	Koordinasi dengan PKM Team
2	Koordinasi dengan Mitra
3	Koordinasi persiapan pelaksanaan PKM (pembuatan poster, bahan, dll.)
4	Membuat Materi Workshop
5	Mengevaluasi Kegiatan
6	Pelaksanaan PKM tahap 1 (paparan materi/bahan penulisan artikel)
7	Pekerjaan rumah Independen menuangkan ide dalam Artikel

Secara operasional, kegiatan PKM dilakukan dua kali dalam rapat online; ada jeda waktu yang digunakan untuk membahas artikel "Pembelajaran (Menurut Bidang Studi) dengan digitalisasi E-Learning selama Covid 19.



Gambar 2. Pelatihan Guru-guru SMPN 43 Surabaya - Luring



Gambar 3. Pelatihan Guru-guru SMPN 43 Surabaya - Luring

Kegiatan pada awal berjalan sesuai dengan rencana dan belum ada kendala; guru-guru sangat bergairah aktif mengikuti sampai tuntas karena aksi penulisan artikel ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh para guru. Melalui workshop, pendidik mendapatkan pencerahan kembali dengan menulis artikel yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dr. Supeno, pemateri pertama menyampaikan dengan materi "Menulis Artikel" dijelaskan teknik penulisan artikel. Pelaksanaan hari kedua disampaikan oleh Dr. Lusy Tunik Muharlisiani, menulis langkah dan tips menulis artikel dengan paparan praktik secara tertulis.

NAMA	JENIS INOVASI	DERIA VISUAL, LISAN DAN SENTUHAN	IMAGINASI SECARA VISUAL/ DIGITAL
Kit Mengajar ( <i>Teaching-Kit</i> )	Kreativiti daripada pengajar	√	x
Buku Flip ( <i>Flip Book</i> )	Menggunakan browsing/internet eksplorer secara online	x	√
Slide Power Point	Gambaran grafik visual tidak bergerak/terbatas	x	x
Virtual Reality (VR)	Meliputi dunia sebenar dan dunia nyata	√	√
Pembelajaran Berasaskan Komputer ( <i>Computer-assisted learning</i> )	Mempunyai penglibatan dan maklum balas	√	x
Kit yang Dibangunkan ( <i>Augmented Reality 3D</i> )	Meliputi dunia sebenar dan dunia maya yang ditambah input elemen 3D	√	√

Gambar 4 Dalam kegiatan pelatihan kedua pada tanggal 25 Maret 2022, pada pertemuan ketiga, setiap pendidik harus menyampaikan hasil pembuatannya melalui daring dengan "ZOOM" untuk menerima kritikan dan masukan dari para guru dengan bantuan TIM PKM.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM dalam membangkitkan gairah Penulisan Artikel bagi guru SMPN 43 Surabaya. Hasilnya adalah peningkatan pengetahuan setelah pelatihan. Guru berhasil menghasilkan karya ilmiah seperti artikel. Kesediaan guru menulis karya ilmiah ada peningkatan yang cukup besar dan dinilai sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Guru

didorong untuk mendapatkan materi bermacam-macam referensi yang mendukung wawasan yang akan ditulis. Produk karya ilmiah sebagai implikasi memiliki dampak positif, keterampilan penulisan artikel sebagai sumber inspirasi untuk terus berkarya lebih bersemangat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PKM menghaturkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Wijaya Kusuma yang telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini dan untuk sesama dosen yang telah secara konsisten dan mensupport positif, sehingga dapat terselesainya workshop penulisan artikel.

## REFERENCES

- Asfihan, Akbar. Artikel Ilmiah adalah <https://adalah.co.id/artikel-ilmiah/> diakses tanggal 26 mei 2020
- Colleen HenryMichael J AustinMichael J Austin 2021. Social Work as a Writing-Intensive Profession: Exploring the Relationship Between Academic and Practice Writing. May 2021. *Journal of Teaching in Social Work* 41(3):230-256. DOI: 10.1080/08841233.2021.1932015
- Derntl, M. (2014). Basics of Research Paper Writing and Publishing, *International Journal Technology Enhanced Learning*, 6(2), pp. 105-123
- Farid, M. (2017). Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi. Seminar Penulisan Artikel Ilmiah, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) NPUST, Taiwan, NPUST Campus, Pingtung, 28 Oktober 2017
- Hassan, S. A., & Khairuldin, W. M. K. F. W. (2020). Research design based on fatwa making process: An exploratory study. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 241-246. doi:10.5430/ijhe.v9n6p241
- Kellogg, R. T. (2006). Professional Writing Expertise. In K. A. Ericsson, N. Charness, P. J. Feltovich, & R. R. Hoffman (Eds.), *The Cambridge handbook of expertise and expert performance* (pp. 389-402). New York, NY, US: Cambridge University Press.
- Khairuldin, Anas, et al, 2022. Ethical Issues in Academic Authorship: A Study on Group Writing. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 11(1), pp. 226-231. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85122897213&origin=resultslist>
- Laplante, P. A. (2018). *Technical Writing: A Practical Guide for Engineers, Scientists, and Nontechnical Professionals*. Florida: CRC Press.
- Liu, Ronga et al. (2021). Academic expression: Development trends of scientific articles driven by technology. *Kexue Tongbao/Chinese Science Bulletin* Open Access Volume 66, Issue 12, Pages 1401 – 1407. ISSN 0023074X ; DOI: 10.1360/TB-2020-1390
- Mandal, J & Parija, S.C. (2013). Ethics of Authorship in Scientific Publication. *Tropical Parasitol.* 3(2). 104-105/
- Takang, E.E., Kweku, M. & Zotor, F.B. (2017). Publication Practices and Responsible Authorship: A review Article, *J. Public Health Afr*, 8(1). Pp. 36-42.
- Thyer, Bruce 2022. Tips and tricks: teaching scholars how to publish articles in English language social work journals. *China Journal of Social Work* Vol 15, Issue 1, 68 DOI: 10.1080/17525098.2021.1979686 <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85115709231&origin=resultslist>
- Wang, E.Q., Piper, A.M. 2022. The Invisible Labor of Access in Academic Writing Practices: A Case Analysis with Dyslexic Adults. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction* 6 (CSCW1),120
- Zetterholm, E., Lindström, E. 2022. The Writing Process of Bilingual Students with Focus on Revisions and Spelling Errors in Their Final Texts. *Languages* 7(1),61